

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Abigail Clarissa Saurma, S.Ak,M.S.M	Cempaka Baru Tengah No 07 RT/RW 007/006 Kel. Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat	210	22-04-2025	22-04-2030	SR-151/KR.011/2020	22-12-2020	Ya	21-11-2027
Patriotika Mandala Surya, M.M	Jl. Minang Kramat 23 RT. 001 RW. 014 Kelurahan Gandaria Utara Kecamatan Kebayoran Baru Kota Jakarta	120	22-04-2025	22-04-2030	S-239/KR/011/2020	30-11-2020	Ya	30-06-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	09-08-2018	Universitas Katolik Atma Jaya	Sertifikasi komisaris	23-09-2019	LSP LKM CERTIF	01	01	01			2
02	10-04-1997	UPN Veteran Jakarta	Direktur Tingkat I	27-04-2018	LSP LKM CERTIF				02	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
FATHUDIN	KP CIBUNUT RT 001 RW 001 CIKOLELET CINANGKA SERANG BANTEN	00	00	00	00	02	12-03-2016	7/LBC/SKDIR/III/2016	12-03-2016
YANI HARTINI	BUMI SERANG BARU BLK DD 08 NO 13 RT 004 RW 012 KALIGANDU SERANG	00	00	02	00	00	31-03-2017	5/LBC/SKDIR/III/2017	31-03-2017
NUNIK NOVIANTI	LINK BEBULAK TIMUR RT 002 RW 006 KEBON DALEM PURWAKARTA CILEGON	00	00	00	00	02	31-03-2017	6/LBC/SKDIR/III/2017	31-03-2017
WOKO KURNIAWAN, SE	KP.KRAMAT BARU RT.006/002 KEL. KRAMATWATU KEC. KRAMATWATU KAB SERANG	02	02	00	02	00	04-08-2022	10/LBC/SK.DIR/8/2022	03-08-2022

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
Risma Nian Aruan SH, MBA	Cempaka Baru Tengah No. 7 RT 007/006, Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat	01	02	1.575.000.000	26,25	
Yulyati Christin Aruan	Jl Ababil No. 15 A RT 002/007 Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru	01	02	800.000.000	13,33	
Johannes Rafael Oloan	Jl. Cempaka Baru Tengah No 07, Kemayoran Jakarta Pusat	01	02	275.000.000	4,58	
Abigail Clarissa Saurma S.Ak,M.S.M	Jl. Cempaka Baru Tengah No 07, Kemayoran Jakarta Pusat	01	02	275.000.000	4,58	
Johansen Burton Bisuk	Jl. Cempaka Baru Tengah No 07, Kemayoran Jakarta Pusat	01	02	275.000.000	4,58	
Alexander Mamby Aruan	Jalan Bren No.14 RT.008/004 No. 14 Sumur Batu Kemayoran, Jakarta Pusat	01	02	700.000.000	11,67	
Maolina Hartati Aruan	Jalan Bren No.14 RT.008/004 No. 14 Sumur Batu Kemayoran, Jakarta Pusat	01	02	700.000.000	11,67	
Partogi Jayasa Putra Aruan	Jl. Cempaka Baru Tengah No. 7A RT.007/006 Cempaka Baru Kemayoran	01	02	700.000.000	11,67	
Yunita Sri Rezeki Aruan. BS	Jl. Pendidikan NO.48 Tegal Rejo Medan Perjuangan	01	02	700.000.000	11,67	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	272
Tanggal akta pendirian	14-01-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	26
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28-04-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0217787
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02-05-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	10-05-1994
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	AKTIVITAS JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA Pensiun
Tempat kedudukan	JALAN JENDRAL AHMAD YANI NO. 97 C KOTA CILEGON

asafsafa

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	10.710.825.287
Beban Operasional	10.601.533.685
Pendapatan Non Operasional	60.391.130
Beban Non Operasional	1.047.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	168.635.232
Taksiran Pajak Penghasilan	156.709.069
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	255.525.073

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	5.324.103.313		0		0	5.324.103.313
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	552.606	0	0	0	0	552.606
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	5.428.797.397	1.988.134.768	1.033.584.137	2.222.105.881	13.752.341.630	24.424.963.813
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	10.753.453.316	1.988.134.768	1.033.584.137	2.222.105.881	13.752.341.630	29.749.619.732

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	50,49
Rasio Cadangan terhadap PPKA	84,54
Non Performing Loan (NPL) Neto	14,72
Non Performing Loan (NPL) Gross	69,63

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,98
Net Interest Margin (NIM)	13,01
Loan to Deposit Ratio (LDR)	273,50
Cash Ratio	48,64

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL BPR LBC POSISI DESEMBER 2025 TIDAK SEHAT HAL INI DIKARENAKAN BANYAKNYA KREDIT YANG MACET DAN BELUM TERSELESAIKAN
Langkah Penyelesaian	b

Footer penjelasan NPL



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan adalah bahwa BPR tetap fokus pada pembiayaan mikro dan kecil (UMKM) yang sering tidak terlayani bank besar. Skema kredit menjadi lebih fleksibel hal ini berdampak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menjadi tulang punggung inklusi keuangan. OJK mendorong merger atau penggabungan BPR untuk meningkatkan permodalan dan penerapan standar modal minimum yang lebih tinggi yang berdampak meningkatkan daya tahan terhadap krisis.

Perubahan penting lain yang terjadi di BPR adalah perubahan kompetisi, persaingan tidak hanya dengan bank umum, tetapi juga dengan fintech lending sehingga BPR dituntut lebih inovatif dalam produk dan layanan, hal ini berdampak pada muncul produk kredit yang variatif, pelayanan lebih cepat dan personal.



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan kebijakan manajemen BPR umumnya di fokuskan pada keberlanjutan usaha, penguatan keuangan, serta pelayanan kepada segmen mikro dan kecil. BPR menerapkan strategi, fokus pada pembiayaan UMKM, pedagang pasar dan usaha mikro, pendekatan personal (relationship banking), serta penentuan suku bunga dan produk yang fleksibel sesuai kondisi lokal. Tujuannya adalah mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang tidak dilayani oleh bank besar. Kebijakan manajemen mencakup kebijakan tata kelola dalam hal transparansi laporan keuangan, pengawasan internal, pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan untuk menciptakan BPR yang sehat dan terpercaya. Kebijakan Kepatuhan regulasi dengan tujuan untuk menghindari sanksi dan menjaga izin operasional. Dengan kombinasi tersebut, BPR dapat bertahan dan berkembang meskipun menghadapi persaingan dari bank umum dan fintech.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	01 (Produk dasar)	PRODUK TABUNGAN ADALAH PRODUK SIMPANAN PIHAK KETIGA BERUPA TABUNGAN UMUM PRODUK DEPOSITO ADALAH PRODUK SIMPANAN BERJANGKA 1 BULAN 3 BULAN 6 BULAN DAN 12 BULAN BUNGA TABUNGAN DAN BUNGA DEPOSITO MENGIKUTI PERATURAN BUNGA DARI LPS
02	01	02 (Produk dasar lainnya)	PRODUK KREDIT JASA PRODUK KREDIT PERDAGANGAN ADALAH PEMBERIAN KREDIT KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK UNTUK MODAL USAHA SEDANGKAN PRODUK KREDIT KONSUMTIF DAN PRODUK KREDIT KARYAWAN ADALAH PEMBERIAN KREDIT KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK UNTUK KEPERLUAN KONSUMTIF
99	04	c	d

Keterangan Footer 0502



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi Adalah bagian yang sangat penting bagi BPR Laksana Binacilegon. Karena BPR memerlukan dukungan kecanggihan teknologi dalam operasionalnya. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, BPR Laksana Binacilegon menggunakan Core Banking System “Dikelar” dengan vendor PT. Multipilar Balantika yang beralamat di : Permata Regency, jalan Permata Raya Blok H nomor 4 Tasikmalaya, Jawa Barat.

Teknologi informasi (TI) bukan lagi sekedar pendukung, tetapi sudah menjadi bagian inti dalam operasional BPR. Perannya sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, keamanan dan daya saing.

TI mendukung operasional harian, meningkatkan kualitas layanan, mendukung pengambilan keputusan manajemen serta penguatan manajemen risiko sejalan dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Perkembangan dan Target Pasar

Kinerja BPR tetap tumbuh tapi melambat, dalam hal ini BPR masih berkembang, tetapi laju pertumbuhannya lebih lambat dibanding tahun sebelumnya. Terdapat beberapa faktor penyebab perlambatan yaitu persaingan dengan bank umum, fintech lending dan instrumen investasi lain (bunga lebih menarik) hal ini berdampak BPR harus inovatif dan efisien agar tetap kompetitif.

Target pasar fokus utama UMKM dan sektor informal serta masyarakat yang belum terjangkau bank umum. Arah pengembangan target baru 2 tahun ke depan yaitu digitalisasi untuk menjangkau nasabah lebih luas, kolaborasi dengan fintech dan penguatan sektor ekonomi daerah.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR Laksana Binacilegon	- 6.02027466022539,106.06007111015401	Jl. Jend. A. Yani No. 97 c Cilegon Banten	JOMBANG WETAN JOMBANG	0291	42411	Patriotika Mandala Surya, M.M	0254-396736

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	5	0	6	0	0	0	0	0	1	0	0	01	0	0	4	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR											
0	0		4					4	7	0	0	0	1

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BANK MANDIRI	PENDEBETAN ANGSURAN	PENDEBETAN ANGSURAN DEBITUR MELALUI PAYROLL/PEMBAYARAN GAJI DEBITUR PADA BANK TERSEBUT	08-06-2022
BANK BANTEN	PENDEBETAN ANGSURAN	PENDEBETAN ANGSURAN DEBITUR MELALUI PAYROLL/PEMBAYARAN GAJI DEBITUR PADA BANK TERSEBUT	17-02-2022
NOTARIS LIA SHINTA DEWI	PENGIKATAN NOTARIS PERJANJIAN KREDIT DEBITUR	PENGIKATAN NOTARIS PERJANJIAN KREDIT DEBITUR YAITU APHT, SKMHT, FIDUSIA	03-12-2018
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANTEN	ASURANSI KREDIT	KERJA SAMA ASURANSI KREDIT MACET, ASURANSI JIWA DEBITUR BPR LAKSANA BINACILEGON SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU DI PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANTEN	30-07-2016

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	4
2. Pelayanan	7
3. Lainnya	1
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	11
2. Pegawai Tidak Tetap	1
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	5
4. D3	0
5. SMA	7
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	7
2. Perempuan	5
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	4
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi LPS	08-02-2025	02	01	2	Sosialisasi Penyampaian laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
Pelatihan CKPN	12-06-2025	02	01	7	Pelatihan tentang perhitungan CKPN dan ketentuan CKPN
Pelatihan CKPN	13-06-2025	02	01	7	Pelatihan tentang perhitungan CKPN dan ketentuan CKPN
Pelatihan kemampuan karyawan	17-12-2025	02	01	13	Pelatihan Penyelesaian Kredit Macet dan Perlindungan Konsumen

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	24.772.032	44.615.651
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.324.103.313	7.576.184.491
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	12.654.850	27.736.980
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	24.425.516.419	29.351.686.296
-/- Provisi Belum Diamortisasi	239.356.861	527.487.455
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	812.589	7.005.378
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	451.216.539	423.988.300
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	11.389.257.509	10.258.389.736
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.003.672.980	1.286.772.980
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	940.629.589	989.967.175
Aset Tidak Berwujud	12.500.000	12.500.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	12.499.999	12.499.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	750.667.821	727.613.441
TOTAL ASET	18.496.429.807	26.766.308.592
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	9.586.534	3.323.480.349
Simpanan		
a. Tabungan	4.484.750.918	4.305.358.541
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	4.446.000.000	8.664.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	1.500.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	786.711.563
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	2.340.369
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	10.325.611
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	315.076.911	213.933.748
TOTAL LIABILITAS	10.255.414.363	18.780.818.221
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	14.000.000.000	14.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	667.673.105	667.673.105
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.317.817.266	1.773.713.598
b. Tahun Berjalan	255.525.073	(455.896.332)
TOTAL EKUITAS	8.241.015.444	7.985.490.371

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	10.710.825.287	12.607.876.755
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	2.542.689	9.081.938
Tabungan	60.821.173	119.071.279
Deposito	70.241.659	166.799.173
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.565.252.482	6.515.943.942
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	389.583.663	603.357.590
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.192.789	17.564.443
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	5.000.000	0
e Pemulihan CKPN	6.483.127.905	4.890.338.326
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	140.448.505	320.848.950
Beban Operasional	10.601.533.685	13.128.269.062
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	157.947.087	162.846.784
ii. Deposito	364.831.890	634.359.307
iii. Simpanan dari bank lain	44.495.068	433.107.031
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	150.325.618	221.538.977
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	40.180.336	22.960.008
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	16.338.444	48.634.070
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	2.340.369	4.768.024
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	79.324.108	187.654.217
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	15.762.365	45.126.219
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	7.583.151.183	8.280.781.540
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	14.980.000	37.462.100
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.160.884.713	1.743.008.206
ii. Honorarium	379.200.000	392.400.000
iii. Lainnya	0	60.709.466
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	13.578.204	43.999.400
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	133.670.000	127.002.000
ii. Lainnya	98.702.293	118.038.600
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	104.008.261	117.353.689
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	89.555.073	160.068.003
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	16.138.786	67.820.048
h Beban Barang dan Jasa	64.678.462	186.340.184
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	25.756.263	8.254.625
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	45.685.162	24.036.564
Laba (Rugi) Operasional	109.291.602	(520.392.307)
Pendapatan Non Operasional	60.391.130	89.847.426
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	50.245.847	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	10.145.283	89.847.426
Beban Non Operasional	1.047.500	25.351.451
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	1.047.500	25.351.451
Laba (Rugi) Non Operasional	59.343.630	64.495.975
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	168.635.232	(455.896.332)
Taksiran Pajak Penghasilan	156.709.069	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	243.598.910	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	255.525.073	(455.896.332)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	234.844.774	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	16.181.100	16.181.100
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	6.459.378.460	5.142.864.698
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.025.380.254	1.030.380.254
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	308.081.964	308.081.964
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	308.081.964	308.081.964
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	551.351	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	810.917	6.260.884
Pembayaran beban bunga	(22.856.297)	(202.500.000)
Beban gaji dan tunjangan	0	(4.793.713)
Beban umum dan administrasi	(259.323.842)	(345.587.282)
Beban operasional lainnya	(12.807.875)	(8.077.000)
Pendapatan non operasional lainnya	230.258.847	2.933.000
Beban non operasional lainnya	(1.040.000)	(25.351.451)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.741.581)	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	2.687.000.000	7.440.000.000
Kredit yang diberikan	2.913.885	(6.177.320.000)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(111.248.226)	(83.408.444)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(349.617.567)	(388.985.596)
Tabungan	(1.966.257.388)	214.152.115
Deposito	(25.000.000)	(18.000.000)
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	(37.161.902)	0
Liabilitas imbalan kerja	(23.600.000)	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	100.880.322	409.322.513
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	129.754.153	(14.325.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	129.754.153	(14.325.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	230.634.475	394.997.513
Kas dan setara Kas awal periode	123.455.863	344.601.085
Kas dan setara Kas akhir periode	354.090.338	739.598.598

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b, 3	24,772,032	44,615,651
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	207,776,598	362,713,646
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	5,311,448,463	7,548,447,511
Kredit Yang Diberikan	2e, 6	12,346,498,099	18,148,826,183
Aset Lain-lain	2k, 7	299,292,313	364,899,795
Jumlah Aset Lancar		18,189,787,505	26,469,502,786
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2i, 8		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp940.629.589,- dan Rp989.967.175,-.		63,043,391	296,805,805
Aset Tidak Berwujud	2j, 9		
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.499.999,- dan Rp12.499.999,-.		1	1
Aset Pajak Tangguhan	12 b.	243,598,910	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		306,642,302	296,805,806
JUMLAH ASET		18,496,429,807	26,766,308,592
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban segera	2l, 10	9,586,534	3,323,480,349
Utang Bunga	2m, 11	60,685,469	72,486,375
Utang Pajak	2n, 12	156,709,069	0
Simpanan	2q, 13	8,930,750,918	12,969,358,541
Simpanan Bank Lain	2q, 14	1,000,000,000	1,500,000,000
Kewajiban Imbalan Kerja	15	97,682,373	121,282,373
Kewajiban lain-lain	16	-	20,165,000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		10,255,414,363	18,006,772,638
Kewajiban Jangka Panjang			
Pinjaman Diterima	17	-	774,045,583
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	774,045,583
JUMLAH KEWAJIBAN		10,255,414,363	18,780,818,221
EKUITAS			
Modal saham	18		
Modal dasar 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham. Saham ditempatkan 6.000.000 lembar saham.		6,000,000,000	6,000,000,000
Cadangan	19	667,673,105	667,673,105
Saldo laba	20	1,573,342,339	1,317,817,266
JUMLAH EKUITAS		8,241,015,444	7,985,490,371
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18,496,429,807	26,766,308,592

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON**LAPORAN LABA (RUGI)****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL****31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Bunga	2w, 21	4,082,248,877	7,396,689,479
Beban Bunga	2w, 22	(776,458,812)	(1,528,214,201)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih		3,305,790,065	5,868,475,278
Pendapatan Operasional Lainnya	2w, 23	6,628,576,410	5,211,187,276
Jumlah Pendapatan Operasional		9,934,366,475	11,079,662,554
Beban Penyisihan Penghapusan	2w, 24	(7,678,237,656)	(8,513,561,976)
Beban Pemasaran	2w, 25	(14,980,000)	(37,462,100)
Beban Umum & Administrasi	2w, 26	(2,086,172,055)	(3,024,994,221)
Beban Operasional Lainnya	2w, 27	(45,685,162)	(24,036,564)
		(9,825,074,873)	(11,600,054,861)
Laba Operasional		109,291,602	(520,392,307)
Pendapatan (Beban) lain-lain	2w,28	59,343,630	64,495,975
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		168,635,232	(455,896,332)
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan - Kini	2y, 27	(156,709,069)	-
Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan		243,598,910	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		255,525,073	(455,896,332)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	6,000,000,000	667,673,105	1,773,713,598	8,441,386,703
Rugi tahun berjalan	-	-	(455,896,332)	(455,896,332)
Saldo 31 Desember 2024	6,000,000,000	667,673,105	1,317,817,266	7,985,490,371
Laba tahun berjalan	-	-	255,525,073	255,525,073
Saldo 31 Desember 2025	6,000,000,000	667,673,105	1,573,342,339	8,241,015,444

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Laba/(Rugi) Bersih	255,525,073	(455,896,332)
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Pembentukan CKPN Penempatan pada bank lain	15,762,365	45,126,219
Pembentukan CKPN Kredit yang diberikan	7,583,151,183	8,280,781,540
Pemulihan CKPN Penempatan pada bank lain	(30,844,495)	(17,389,239)
Pemulihan CKPN Kredit yang diberikan	(6,452,283,410)	(4,872,949,087)
Penerimaan Hapus buku kredit	(5,000,000)	-
Penyusutan aset tetap dan inventaris	104,008,261	117,353,689
Keuntungan penjualan aset tetap	(50,245,847)	
Imbalan kerja	(23,600,000)	36,418,079
Aset pajak tangguhan	(243,598,910)	-
Kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1,152,874,220	3,133,444,869
Penurunan (Kenaikan) :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	154,937,048	300,215,902
Penempatan pada bank lain	2,252,081,178	6,040,538,477
Kredit yang diberikan	4,676,460,311	2,359,771,322
Aset lain-lain	65,607,482	97,511,786
Kewajiban segera	(3,313,893,815)	(123,048,309)
Utang bunga	(11,800,906)	(2,353,454)
Utang pajak	156,709,069	(221,904,672)
Simpanan	(4,038,607,623)	(890,248,894)
Simpanan dari bank lain	(500,000,000)	(9,550,000,000)
Pinjaman Diterima	(774,045,583)	(1,228,607,239)
Kewajiban lain-lain	(20,165,000)	20,165,000
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1,352,717,839)	(3,197,960,081)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-	(14,325,000)
Penjualan aset tetap	180,000,000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	180,000,000	(14,325,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19,843,619)	(78,840,212)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	44,615,651	123,455,863
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24,772,032	44,615,651

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Laksana Binacilegon didirikan berdasarkan Akta No. 272 tanggal 14 Januari 1993 dihadapan Notaris Kemas Abdullah, Sarjana Hukum atas kekuatan Surat Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 19 Desember 1992 nomor 57/CN/PDT.P/1992/PN.JKT.PST, selaku pengganti dari Notaris Richardus Nangkhi Sinulingga, SH.yang berkedudukan di Jakarta.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah akta nomor 10 tanggal 09 September 2024. Aka ini mengenai perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Laksana Binacilegon menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon dan juga perubahan pemegang saham perusahaan. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0062017.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 01 Oktober 2024 dan akta ini juga telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0257798 tanggal 01 Oktober 2024..

Bank berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 97 C, RT. 04/RW. 02, Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Banten.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Bank Perekonomian Laksana Binacilegon melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yaitu kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Legalitas perusahaan yang dimiliki antara lain:

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.485.926.8-417.000
- Nomor Induk Berusaha : 0220108600894

Berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 18 Nopember 2020 oleh Notaris Lia Shinta Dewi, SH., M.Kn., susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Nn. Abigail Clarissa Saurma
Komisaris : Tn. Mohamad Tahyar
(Berdasarkan Surat No. 12/BPR/LBC/BU/XI/2025 tanggal 20 November 2025 kepada OJK, maka jabatan Tn. Mohamad Tahyar, ST.M.SI, tidak diperpanjang lagi sejak tanggal 14 November 2025).

Direksi

Direktur : Tn. Patriotika Mandala Surya

Pada saat pemeriksaan per 31 Desember 2025, jumlah karyawan perseroan adalah sebanyak 14 orang (empat belas) termasuk 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Risiko

PT BPR Laksana Binacilegon mencoba melakukan penerapan sistem manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan yang ditempuh dengan cara :

- Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencairan baru maupun perpanjangan.
- Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan cara memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan manajemen sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain, termasuk yang berkaitan dengan aspek hukum.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern) serta mengikuti konvensi harga historis (Historical Cost).

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Laporan keuangan PT BPR Laksana Binacilegon terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penempatan Pada Bank Lain

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan nilai merupakan penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Jenis kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja dan konsumsi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat memperhitungkan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.

Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga.

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), BPR melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pembentukan cadangan penurunan nilai kredit, dari sebelumnya disajikan sebagai Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN atas kredit yang diberikan dibentuk untuk mencerminkan estimasi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya sebagian atau seluruh kredit, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, kemampuan pembayaran debitur, nilai agunan, serta faktor relevan lainnya, sehingga nilai tercatat kredit yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang wajar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi penurunan nilai :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Sistematis dan konsisten sepanjang waktu.
- 2) Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
- 3) Didukung dengan dokumentasi yang memadai.

Identifikasi bukti objektif

- 1) Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalasan dan tren historis, informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan.
- 2) Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
- 3) Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (delinquencies) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut :

- a. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik
BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :
 - 1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
 - 2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
 - 3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak
- Apabila:
 - 1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut
 - 2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)
- b. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi
BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:
 - 1) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual
 - 2) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.
- c. Langkah Ketiga: Penilaian Bukti Objektif Penurunan
 - 1) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
 - 2) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - a. terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - b. tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

a. Perhitungan PD

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya

- 1) Perhitungan PD dengan *Net Flow*
Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit ke bucket yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu.
- 2) Perhitungan PD dengan *Migration Analysis*
Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya

b. Perhitungan LGD

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam perhitungan penurunan nilai berdasarkan kolektif, BPR terlebih dahulu mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit serupa (misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, skala UMKM, atau skema kredit). Jika BPR menetapkan pengelompokkan kredit berdasarkan jenis penggunaan modal kerja, konsumtif, dan investasi, maka BPR membentuk LGD sesuai dengan kelompok kredit tersebut yaitu sebanyak 3 jenis LGD. Jika data tidak mendukung, BPR dapat membuat LGD *all account*. Pendoman BPR memperkealkan dua cara perhitungan LG yaitu perhitungan LGD menggunakan *expected recovery* dan perhitungan LGD menggunakan *collateral shortfall*.

- 1) Perhitungan LGD menggunakan *Expected Recoveris*
Perhitungan LGD dengan Metode *expected recoveries* menggunakan hasil dari recovery kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.
- 2) Perhitungan LGD menggunakan *Collateral Shortfall*
Perhitungan LGD Metode *Collateral shortfall* menggunakan data penerimaan dari hasil penjualan/ eksekusi agunan yang telah dikuasai oleh BPR.

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas

kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah terakhir dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada BPR dapat dibagi

- 1) Penyelesaian Kredit (AYDA)
 - a.) Perjanjian kredit antara BPR dan debitur selesai,
 - b.) BPR tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
 - c.) BPR tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.
- 2) Proses penyelesaian kredit
 - a.) Perjanjian kredit antara BPR dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh BPR;
 - b.) BPR berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
 - c.) BPR berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Agunan yang Diambil Alih - lanjutan

5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai

Perubahan kewajiban atas Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Agunan yang Diambil Alih berdasarkan Peraturan

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1),
 - a. 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3
 - b. 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - lanjutan

Jenis Aset Tetap	Umur ekonomis tahun	% tarif Peny
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris Kantor Golongan I	4 Tahun	25%
Inventaris Kantor Golongan II	8 Tahun	12,5%

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

o. Tabungan

PT BPR Laksana Binacilegon memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 2% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

p. Deposito Berjalan

PT BPR Laksana Binacilegon memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT. BPR Laksana Binacilegon mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atau entitas
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, bersama atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

t. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

w. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional mencakup semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a) Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b) Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, penalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d) Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.

- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

2. **RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

x. **Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang terutang kepada karyawan setelah berakhirnya masa kerja, yang meliputi antara lain uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) paragraf 28, Entitas mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagai kewajiban imbalan pasti yang diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas kewajiban yang timbul pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat gaji, serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban imbalan pascakerja tersebut disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya, guna mencerminkan secara wajar kewajiban Entitas kepada karyawan sesuai dengan prinsip akrual dan kehati-hatian.

y. **Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dihitung atas penghasilan kena pajak Entitas sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) paragraf 29, pajak penghasilan diakui sebagai beban pada periode berjalan sebesar jumlah pajak terutang yang dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak diperoleh dari laba sebelum pajak menurut laporan keuangan yang disesuaikan dengan koreksi fiskal, baik koreksi fiskal positif maupun koreksi fiskal negatif, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Pajak kini dihitung dengan menerapkan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku pada tanggal pelaporan terhadap laba kena pajak tersebut, setelah memperhitungkan kredit pajak dan pembayaran pajak di muka. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan. Beban pajak penghasilan disajikan dalam laporan laba rugi, sedangkan aset atau liabilitas pajak penghasilan dan pajak tangguhan, jika ada, disajikan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan prinsip akrual dan kehati-hatian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK		
	2025	2024
Kas :		
Kas Khasanah	24,772,032	44,615,651
Jumlah kas	24,772,032	44,615,651
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
	2025	2024
PYAD Bunga Kredit	205,397,566	357,351,752
PYAD Bunga Deposito ABA	2,379,032	5,361,894
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	207,776,598	362,713,646
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
	2025	2024
a. Giro:		
PT Bank OCBC NISP	350,605,274	703,098,558
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Cab Serang	20,086,207	32,462,325
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,523,660	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	861,402	-
	407,076,543	735,560,883
Tabungan		
PT Bank Banten	922,562,427	2,825,035,416
PT Bank Permata (Persero) Tbk	2,530,970,094	1,123,240,236
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364,159,847	531,518,706
PT Bank BNI (Persero) Tbk	88,098,066	48,405,803
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	7,637,987
PT BPR XEN	3,566,646	3,566,654
PT BPR Lestari Bali	-	1,218,806
PT BPR Karyajatnika Sadaya	7,669,690	-
	3,917,026,770	4,540,623,608
Deposito		
PT BPR Lumbung Mekar Sentosa	400,000,000	1,400,000,000
PT BPR Laksana Lestariserpong	600,000,000	600,000,000
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	-	300,000,000
	1,000,000,000	2,300,000,000
	5,324,103,313	7,576,184,491
	(12,654,850)	(27,736,980)
Jumlah penempatan pada bank lain	5,311,448,463	7,548,447,511
b. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		
	2025	2024
Saldo awal	(27,736,980)	-
Pembentukan CKPN tahun berjalan	(15,762,365)	(45,126,219)
Pemulihan CKPN tahun berjalan	30,844,495	17,389,239
Saldo Akhir	(12,654,850)	(27,736,980)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
a. KYD Berdasarkan Penggunaannya		
Perdagangan	1,346,249,743	327,987,725
Jasa	155,146,546	105,779,259
Konsumtif	22,923,567,524	28,891,393,022
Karyawan	552,606	26,526,290
	24,425,516,419	29,351,686,296
Provisi dan administrasi	(238,544,272)	(520,482,077)
	24,186,972,147	28,831,204,219
Penysiihan kerugian restrukturisasi	(451,216,539)	(423,988,300)
	23,735,755,608	28,407,215,919
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(11,389,257,509)	(10,258,389,736)
Jumlah	12,346,498,099	18,148,826,183

c. KYD berdasarkan kolektibilitas		
Lancar	5,429,350,003	11,421,162,377
Dalam Perhatian Khusus	1,988,134,768	3,005,147,418
Kurang Lancar	1,033,584,137	2,820,188,649
Diragukan	2,222,105,881	3,474,192,241
Macet	13,752,341,630	8,630,995,611
	24,425,516,419	29,351,686,296
Provisi dan administrasi	(238,544,272)	(520,482,077)
	24,186,972,147	28,831,204,219
Penysiihan kerugian restrukturisasi	(451,216,539)	(423,988,300)
	23,735,755,608	28,407,215,919
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(11,389,257,509)	(10,258,389,736)
Jumlah	12,346,498,099	18,148,826,183

e. KYD Berdasarkan keterkaitan		
Pihak Terkait	-	9,000,000
Pihak Tidak Terkait	24,425,516,419	29,342,686,296
	24,425,516,419	29,351,686,296
Provisi dan administrasi	(238,544,272)	(520,482,077)
	24,186,972,147	28,831,204,219
Penysiihan kerugian restrukturisasi	(451,216,539)	(423,988,300)
	23,735,755,608	28,407,215,919
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(11,389,257,509)	(10,258,389,736)
Jumlah	12,346,498,099	18,148,826,183

f. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025	2024
Saldo awal	(10,258,389,736)	(6,850,557,283)
Pembentukan CKPN tahun berjalan	(7,583,151,183)	(8,280,781,540)
Pemulihan CKPN tahun berjalan	6,452,283,410	4,872,949,087
Saldo Akhir	(11,389,257,509)	(10,258,389,736)

7. ASET LAIN-LAIN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Biaya Dibayar Dimuka		
Biaya dibayar dimuka	210,680,415	270,614,394
Pajak dibayar dimuka	64,098,398	64,098,398
Persediaan formulir	14,501,000	19,424,503
Persediaan meterai	-	750,000
Persediaan kartu E-Tol	12,500	12,500
Uang jaminan sewa gedung	10,000,000	10,000,000
Jumlah aset lain-lain	299,292,313	364,899,795

8. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Kendaraan	832,375,110	-	(283,100,000)	549,275,110
Peralatan kantor	454,397,870	-	-	454,397,870
				-
Jumlah	1,286,772,980	-	(283,100,000)	1,003,672,980
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	625,528,606	71,634,574	(153,345,847)	543,817,333
Peralatan kantor	364,438,569	32,373,687	-	396,812,256
				-
Jumlah	989,967,175	104,008,261	(153,345,847)	940,629,589
Nilai Buku	296,805,805			63,043,391

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Kendaraan	832,375,110	-	-	832,375,110
Peralatan kantor	440,072,870	14,325,000	-	454,397,870
				-
Jumlah	1,272,447,980	14,325,000	-	1,286,772,980
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	546,692,758	78,484,456	-	625,528,606
Peralatan kantor	325,920,728	48,763,952	-	364,438,569
				-
Jumlah	872,613,486	127,248,408	-	989,967,175
Nilai Buku	399,834,494			296,805,805

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Software IT	12,500,000	-	-	12,500,000
Jumlah	12,500,000	-	-	12,500,000
Akumulasi Amortisasi :				
Software IT	(12,499,999)	-	-	(12,499,999)
Jumlah	(12,499,999)	18	-	(12,499,999)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai Buku	1	1
	2024	
	Saldo Awal	Penambahan
	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:		
Software IT	12,500,000	-
Jumlah	12,500,000	-
Akumulasi Amortisasi :		
Software IT	(12,499,999)	-
Jumlah	(12,499,999)	-
Nilai Buku	1	1

10 KEWAJIBAN SEGERA

	2025	2024
Kewajiban Kepada Pemerintah		
PPH bunga deposito	2,699,875	8,003,250
PPH bunga tabungan	1,289,179	2,162,146
Pajak sewa gedung	2,916,550	2,500,000
Pajak penghasilan pasal 21	1,791,250	4,575,865
Pajak deviden	-	187,309,558
Pajak penghasilan pasal 23		370,000
Titipan Nasabah		
Simpanan sementara pihak ketiga	-	32,662,500
Simpanan sementara BPJS Kesehatan	889,680	1,109,095
Premi asuransi Intra Asia	-	2,750,106
Dividen yang belum dibayarkan	-	3,082,037,829
Jumlah kewajiban segera	9,586,534	3,323,480,349

11. UTANG BUNGA

	2025	2024
Bunga Deposito jatuh tempo	830,647	-
Bunga Deposito belum jatuh tempo	7,113,562	22,365,183
Simpanan belum jatuh tempo	52,741,260	50,121,192
Jumlah utang bunga	60,685,469	72,486,375

12. UTANG PAJAK

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak penghasilan pasal 25	156,709,069	47,258,387
Pajak penghasilan pasal 29	156,709,069	47,258,387
Jumlah utang pajak	156,709,069	47,258,387

b. Beban Pajak Penghasilan - Kini

Perhitungan pajak penghasilan badan:

Laba sebelum pajak penghasilan	19	168,635,232	(455,896,332)
--------------------------------	----	-------------	---------------

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi fiskal Negatif :		
Kewajiban Imbalan kerja	(23,600,000)	-
Pemulihan CKPN KYD	(6,452,283,410)	
Koreksi fiskal Positif:		
Pembentukan CKPN KYD	7,583,151,183	-
Beban imbalan kerja	-	59,432,625
Beban pajak lainnya	11,741,581	-
Biaya Sumbangan	-	3,642,500
Biaya Jamuan	-	1,150,800
BNO Lainnya	-	20,558,151
	1,119,009,354	84,784,076
Laba Fiskal	1,287,644,586	(371,112,256)
Kompensasi kerugian fiskal	(371,112,256)	-
Penghasilan kena pajak	916,532,330	-
Pembulatan	916,532,000	-
1. Bagian LKP yang dapat fasilitas	408,436,098	-
2. Bagian LKP yang tidak dapat fasilitas	508,095,902	-
	916,532,000	-
Beban pajak kini		
1. PPH atas LKP yang dapat fasilitas	11% 44,927,971	-
2. PPH atas LKP yang tidak dapat fasilitas	22% 111,781,099	-
Pajak penghasilan badan	156,709,069	-
Kredit pajak	-	-
Pajak penghasilan badan kurang bayar	156,709,069	-

c. Pajak Tangguhan

Pada tahun berjalan, BPR untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sehubungan dengan penerapan tersebut, BPR mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan metode akrual sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Pengakuan kewajiban tersebut menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena beban diakui secara komersial pada saat kewajiban timbul, sedangkan secara fiskal beban tersebut baru dapat dikurangkan pada saat dilakukan pembayaran. Atas perbedaan temporer tersebut, BPR mengakui aset pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan.

Tabel perhitungan Pajak Tangguhan

Tabel perhitungan Pajak Tangguhan

No	Keterangan	Beda Temporer	Tarif Pajak	Pajak Tangguhan
1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,130,867,773	22%	248,790,910
2	Kewajiban Imbalan Kerja	(23,600,000)	22%	(5,192,000)
	Total Beban Pajak Penghasilan	1,107,267,773		243,598,910

Rekonsiliasi Pajak Tangguhan

Keterangan	Jumlah (Rp)
Saldo awal aset pajak tangguhan	-
Aset pajak tangguhan tahun berjalan	243,598,910
Saldo akhir aset pajak tangguhan	<u>243,598,910</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN

	2025	2024
Tabungan	4,484,750,918	4,305,358,541
Deposito	4,446,000,000	8,664,000,000
Jumlah simpanan	8,930,750,918	12,969,358,541

a. Tabungan

Tabungan Umum	4,484,750,918	4,305,358,541
Jumlah	4,484,750,918	4,305,358,541

Pihak keterkaitan

Pihak terkait	3,728,479,001	3,028,020,612
Pihak tidak terkait	756,271,917	1,277,337,929
Jumlah	4,484,750,918	4,305,358,541

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 2% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito

Deposito Berjangka 1 bulan	-	1,525,000,000
Deposito Berjangka 3 bulan	-	2,000,000,000
Deposito Berjangka 6 bulan	1,963,000,000	1,953,000,000
Deposito Berjangka 12 bulan	2,483,000,000	3,186,000,000
Jumlah	4,446,000,000	8,664,000,000

Pihak keterkaitan

Pihak terkait	1,965,000,000	1,965,000,000
Pihak tidak terkait	2,481,000,000	6,699,000,000
Jumlah	4,446,000,000	8,664,000,000

Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun adalah sebesar 6% - 6.75% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

14. SIMPANAN BANK LAIN

	2025	2024
Deposito		
PT BPR Permata Dhanawira	-	500,000,000
PT BPR Lumbung Mekar Sentosa	500,000,000	500,000,000
PT BPR Metro Asia Mandiri	500,000,000	500,000,000
Jumlah simpanan bank lain	1,000,000,000	1,500,000,000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari mutasi kewajiban imbalan kerja

	2025	2024
Saldo Awal	121,282,373	84,864,294
Pembentukan tahun berjalan	-	59,432,625
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(23,600,000)	(23,014,546)
Jumlah kewajiban imbalan kerja	97,682,373	121,282,373

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada PSAK 24.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung kewajiban imbalan kerja.

Manajemen melakukan estimasi kewajiban berdasarkan metode sederhana dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, estimasi kenaikan gaji, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Kewajiban lain-lain	-	20,165,000
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
Jumlah kewajiban lain-lain	-	20,165,000

17. PINJAMAN DITERIMA

	2025	2024
PT BPR XEN	-	700,000,005
PT Mandiri Tunas Finance	-	86,711,558
	-	786,711,563
Biaya transaksi dan Provisi	-	(12,665,980)
	-	774,045,583

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

	2025	2024
Modal dasar	10,000,000,000	10,000,000,000
Modal belum disetor	(4,000,000,000)	(4,000,000,000)
Jumlah	6,000,000,000	6,000,000,000

Pada awal akte pendirian no. 272 tanggal 10 Januari 1993 oleh Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH., modal disetor sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Terjadi penambahan modal disetor menjadi Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) pada akte no. 295 tanggal 27 Februari 1996. Pada akte no. 15 tanggal 27 Juli 2001 oleh Notaris Marlon Silitonga, SH terjadi penambahan modal disetor menjadi Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Modal disetor bertambah menjadi Rp800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) di akte no. 32 oleh Notaris Theresia Lusiaty Siti Rahayu, SH. Pada akte no. 31 tanggal 30 September 2010 modal disetor menjadi Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah). Pada akte no. 01 oleh Notaris Emilia Retno Trahutami Sushanti, SH., modal disetor menjadi Rp2.200.000.000,- (dua miliar dua ratus juta rupiah), dan pada akte no. 10 tanggal 25 Oktober 2018 oleh Yohannes Irson Purba, SH modal disetor menjadi Rp3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah). Terakhir pada akte No.07 tanggal 21 Desember 2020 modal disetor menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) terbagi atas 6.000.000 (enam juta) lembar saham.

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Risma Nian Aruan	1,575,000	26.25%	1,575,000,000
Yunita Sri Rezeki Aruan BS	700,000	11.67%	700,000,000
Partogi Jayasa Putra Aruan	700,000	11.67%	700,000,000
Yulyaty Christin Aruan	800,000	13.33%	800,000,000
Maolina Hartati Aruan	700,000	11.67%	700,000,000
Alexander Mamby Aruan	700,000	11.67%	700,000,000
Abigail Clarissa Saurma	275,000	4.58%	275,000,000
Johannes Rafael Oloan	275,000	4.58%	275,000,000
Johansen Burton Bisuk	275,000	4.58%	275,000,000
Jumlah	6,000,000	100.00%	6,000,000,000

19. CADANGAN

	2025	2024
Cadangan Umum	667,673,105	667,673,105
Jumlah cadangan	667,673,105	667,673,105

Cadangan Umum adalah dana yang disisihkan dari laba bersih setelah pajak dan tidak dibagikan sebagai dividen. Dana ini menjadi bagian dari modal sendiri BPR dan berfungsi untuk memperkuat permodalan serta menjaga kesehatan keuangan bank.

20. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo laba awal periode	1,317,817,266	1,773,713,598
Laba Tahun Berjalan	255,525,073	(455,896,332)
Jumlah saldo laba	1,573,342,339	1,317,817,266
		0

21. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Dari Bank Lain:		
Giro	2,542,689	9,081,938
Tabungan	60,821,173	119,071,279
Deposito Berjangka	70,241,659	166,799,173
	133,605,521	294,952,390
Pendapatan Bunga Kredit	3,565,252,482	6,515,943,942

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	3,565,252,482	6,515,943,942
Pendapatan Provisi dan Komisi		
Provisi kredit & administrasi	383,390,874	585,793,147
	383,390,874	585,793,147
Jumlah pendapatan bunga	4,082,248,877	7,396,689,479
22. BEBAN BUNGA	2025	2024
Beban Bunga Kepada Pihak Lain		
Tabungan	157,947,087	162,846,784
Deposito	364,831,890	634,359,307
Simpanan dari bank lain	44,495,068	433,107,031
	567,274,045	1,230,313,122
 Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Pinjaman diterima	150,325,618	221,538,977
Beban Bunga pihak ketiga bukan bank	40,180,336	
Premi LPS	14,976,226	22,960,008
Lainnya	3,702,587	48,634,070
	209,184,767	293,133,055
Provisi dan transaksi		4,768,024
Jumlah beban bunga	776,458,812	1,528,214,201
23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2025	2024
Penerimaan Kredit hapus buku	5,000,000	-
Pemulihan CKPN	6,483,127,905	4,890,338,326
Lainnya	140,448,505	320,848,950
Jumlah pendapatan operasional lainnya	6,628,576,410	5,211,187,276
24. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	2025	2024
CKPN Antar Bank Aktiva	15,762,365	45,126,219
CKPN kredit yang diberikan	7,583,151,183	8,280,781,540
CKPN Restrukturisasi Kredit	79,324,108	187,654,217
Jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai	7,678,237,656	8,513,561,976

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Pemasaran	14,980,000	37,462,100
Jumlah beban pemasaran	14,980,000	37,462,100

26. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1,160,884,713	1,743,008,206
Honorarium Komisaris	379,200,000	392,400,000
Lainnya	-	60,709,466
	1,540,084,713	2,196,117,672
Beban Pendidikan		
Biaya pendidikan tenaga kerja	13,578,204	43,999,400
	13,578,204	43,999,400
Beban Sewa		
Sewa Gedung Kantor	133,670,000	127,002,000
Lainnya	98,702,293	118,038,600
	232,372,293	245,040,600
Beban Pajak-pajak		
Kendaraan	11,978,300	5,989,300
Pajak Lainnya	13,777,963	2,265,325
	25,756,263	8,254,625
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Gedung	247,500	35,288,928
Inventaris kantor	7,807,085	16,655,000
Pemeliharaan Mobil	7,963,701	11,272,000
Pemeliharaan motor	120,500	4,604,120
	16,138,786	67,820,048
Beban Penyusutan/Amortisasi		
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
Penyusutan ATI Peralatan	32,373,687	38,517,841
Penysutan ATI Kendaraan	71,634,574	78,835,848
	104,008,261	117,353,689
Beban Barang dan Jasa		
Barang cetakan	5,413,503	10,834,929
Alat tulis menulis	3,219,500	12,579,900
Listrik & Air	19,429,625	23,474,101
Telepon dan kawat	9,126,487	9,273,621
Porto dan meterai	580,150	2,321,600
Perjalanan Dinas dan penginapan	8,924,640	21,567,566
Bensin Motor dan Mobil	1,757,000	35,420,770
Transfer bank	1,170,471	796,300
Biaya rapat	3,463,939	13,867,050
Kebutuhan dapur	846,200	5,888,400
Pembuatan akta	4,500,000	5,014,000
Lainnya	-	18,000,000
Biaya KAP	-	20,535,000
Kebersihan kantor	840,000	1,090,000
Parkir kendaraan	-	270,000
Asuransi gedung Kantor	5,406,947	5,406,947

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

-	64,678,462	186,340,184
Beban Asuransi		

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

BPJS Ketenagakerjaan	38,586,614	57,081,108
Asuransi Kesehatan Askrida	-	57,810,612
BPJS Kesehatan	50,968,459	45,176,283
	89,555,073	160,068,003
Jumlah beban administrasi dan umum	2,086,172,055	3,024,994,221

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Penyelesaian kredit macet	350,000	5,077,000
Lainnya	45,335,162	18,959,564
Jumlah beban operasional lainnya	45,685,162	24,036,564

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	50,245,847	-
PNO: Asuransi, notaris, form, materai	-	5,904,000
Lainnya	10,145,283	83,943,426
	60,391,130	89,847,426
Beban Non Operasional		
Jamuan Tamu	-	1,150,800
Sumbangan	-	3,642,500
Lainnya	1,047,500	20,558,151
	1,047,500	25,351,451
Jumlah pendapatan (Beban) lain-lain	59,343,630	64,495,975

29. LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan tidak memiliki penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tagihan Kontijensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1. Bunga Kredit Yang Diberikan	6,459,378,460	5,142,864,698
2. Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
b. Aset Produktif Yang Dihapusbuku		
1. Kredit Yang Diberikan	1,025,380,254	1,030,380,254
2. Penempatan Pada Bank Lain		-
3. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbuku		-
4. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		-

31. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

32. PERHITUNGAN MIGRASI DARI PPKA KE CKPN

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan (SE OJK) No. 21 tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024, maka PT BPR Laksana Binacilegon menetapkan Surat keputusan Direksi No. 01/BPR/LBC/DIR/I/2026 tanggal 5 Januari 2026 menetapkan Prosedur dan Penetapan Metode Penghitungan dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT BPR Laksana Binacilegon, yang menetapkan :

1. Metode penghitungan CKPN mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan (SE OJK) No. 21 tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Paduan Akuntansi Keuangan bagi BPR dan Sosialisasi dari Otoritas Jasa keuangan termasuk Kertas Kerjanya.
Penerapan awal ketentuan terkait CKPN, BPR memilih kondisi tidak praktis (prospektif) karena tidak mampu melakukan penghitungan ulang seluruh akun posisi tahun 2023 dan 2024. Karena kondisi tidak praktis tersebut BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit dan akun terkait lainnya (pendapatan provisi atau beban yang belum diamortisir) posisi 31 Desember 2024 dan selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif tersebut. Apabila terjadi tambahan beban CKPN karena perubahan SAK ETAP ke SAK EP menjadi beban tahun berjalan 2025.
2. Dalam melakukan penghitungan CKPN, PR BPR Laksana Binacilegon wajib selalu membandingkan dengan hasil penghitungan PPKA (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset). Penghitungan PPKA mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR.
3. Menetapkan kriteria yang akan digunakan untuk evaluasi perhitungan CKPN, dengan panduan "Framework Pembentukan CKPN".
4. Untuk aspek mitigasi risiko, Bukti Obyek Penurunan Nilai selain adanya tunggakan juga menggunakan parameter seperti kesulitan keuangan signifikan, pelanggan kontrak yang gagal bayar, kreditur memberikan konsensi dll.
5. Dengan menggunakan Metode suku bunga efektif, yaitu metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau nilai keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan.
6. Evaluasi atau penghitungan CKPN secara berkala dilakukan maksimal 6 (enam) bulan sekali, namun sebelum evaluasi berkala terjadi nilai penurunan nilai yang signifikan akan dilakukan penghitungan ulang CKPN dan dibentuk sesuai ketentuan.

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2025 oleh Notaris Dian Emilia, SH., maka PT BPR Laksana Binacilegon akan melakukan Penggabungan dengan PT BPR Laksana Luhurcilamaya, PT BPR Laksana Lestariserpong dan PT BPR Laksana Binacimanggis untuk memenuhi Peraturan otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 07 Tahun 2024 Bab VIII Pasal 130 ayat (1) yang berbunyi BPR atau BPRS dalam kepemilikan dan/atau pengendalian PSP yang sama dalam 1 (satu) wilayah pulau atau kepulauan utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100 ayat (3) wajib melakukan konsolidasi melalui skema Penggabungan atau Peleburan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal

1	KS - Hutang pph 21 Beban Gaji Lainnya ket : Koreksi pencadangan SPT PPh 21 bulan des 2025 seharusnya Rp. 3.539.301	3,539,301
2	Beban pajak lainnya Beban pajak penghasilan Ket: Koreksi atas pembayaran pajak 2023 karena pemeriksaan pajak	11,741,581
3	KLL - Taksiran pajak penghasilan Beban Pajak Penghasilan ket : Penihilan perhitungan pajak penghasilan	17,964,670
4	Utang bunga	2,616,934
	Laba Rugi Tahun lalu ket : Koreksi laba rugi tahun lalu atas Koreksi OJK 2024 yang belum di jurnal	
5	Pendapatan Non Op Lainnya Laba rugi tahun lalu ket : Koreksi laba rugi tahun lalu atas jurnal penutup Pendapatan bunga tahun 2024	3,624,480
6	Laba rugi tahun lalu Beban Non Op Lainnya ket : Koreksi laba rugi tahun lalu atas jurnal penutup beban bunga tahun 2024	42,500
7	PNO Lainnya Laba rugi tahun lalu ket : Koreksi laba rugi tahun lalu atas jurnal penutup pendapatan operasional lainnya	297,013
9	Beban Non Operasional Lainnya ALL - Uang muka pajak ket : Koreksi atas uang muka pajak tahun 2024 yang tidak	
10 D	Beban pajak penghasilan - Kini K Utang Pajak ket : Koreksi atas perhitungan pajak	156,709,069
12 D	Aset Pajak Tangguhan	243,598,910

K Beban pajak tangguhan

ket :

Koreksi atas uang muka pajak tahun 2024 yang tidak

3,539,301

11,741,581

17,964,670

2,616,934

3,624,480

42,500

297,013

a tahun 2024

156,709,069

-->

3	Db	Utang bunga - Deposito sudah jatuh tempo 1 bulan	
	Kr	Beban bunga kepada bank lain - Deposito 1 bulan	
		Ket :	
		Koreksi OJK atas kesalahan akun dalam penjurnalan beban bunga deposito an. Jamkrida pada tgl 31 maret 2017	
4	Db	Utang bunga - Deposito sudah jatuh tempo 6 bulan	
	Kr	Beban bunga kepada bank lain - Deposito 6 bulan	
		Ket :	
		Koreksi OJK atas kesalahan akun dalam penjurnalan beban bunga deposito an. Jamkrida pada tgl 31 maret 2017	
5	Db	Utang bunga - Deposito sudah jatuh tempo 6 bulan	1.
	Kr	Beban bunga kepada bank lain - Deposito 6 bulan	
		Ket :	
		Koreksi OJK atas kesalahan akun dalam penjurnalan beban bunga deposito an. Jamkrida pada tgl 31 maret 2017	

243,598,910

291.666	
	291.666
583.334	
	583.334
741.934	
	1.741.934

0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0

0
0
0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Patriotika Mandala Surya

Jabatan : Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

Dengan ini menyatakan bahwa data yang disajikan pada Laporan Tahunan PT. Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon untuk Tahun Buku 2025 telah menggunakan data yang benar dan data yang sesungguhnya.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon 29 April 2026

PT. BPR Laksana Binacilegon



Patriotika Mandala Surya

Direktur yang membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	JALAN JENDRAL AHMAD YANI NO. 97 C KOTA CILEGON
Nomor Telepon	0254-396736
Penjelasan Umum	Sesuai dengan kewajiban BPR untuk membuat Laporan Tata Kelola BPR bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR Laksana Binacilegon yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 Tanggal 31 Maret 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Hasil Self Assessment Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 menunjukan bahwa penerapan GCG di PT BPR Laksana Binacilegon mencapai 2,0 dengan peringkat komposit Baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Patriotika Mandala Surya, M.M	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	sbg Direktur operasional yang membawahkan fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Patriotika Mandala Surya, M.M				
Anggota Dewan Komisaris				
Abigail Clarissa Saurma, S.Ak,M.S.M	275.000.000,00	4,58	275.000.000,00	4,58

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
Abigail Clarissa Saurma S.Ak,M.S.M	tidak ada	tidak ada	Ny.Risma Nian Aruan.SH.MBA - Ibu Kandung, Ny.Yunita Sri Rezeki Aruan-Bibi, Tn Partogi Jayasa Putra Aruan- Paman, Ny.Yulyati Christin Aruan-Bibi, Nn.Maolina Hartati Aruan-Bibi, Tn Alexander Mamby Aruan-Paman
Risma Nian Aruan SH, MBA	tidak ada	Abigail Clarissa Saurma.S.AK.MSM - Anak Kandung	Ny.Yunita Sri Rezeki Aruan.BS , Tn.Partogi Jayasa Putra Aruan, Ny. Yulyati Christin Aruan, Nn. Maolina Hartati Aruan, Tn. Alexander Mamby Aruan - Adik Kandung
Yunita Sri Rezeki Aruan. BS	tidak ada	Abigail Clarissa Saurma.S.AK.MSM - Keponakan	Ny.Risma Nian Aruan - Kakak Kandung , dan Tn.Partogi Jayasa Putra Aruan, Ny. Yulyati Christin Aruan, Nn. Maolina Hartati Aruan, Tn. Alexander Mamby Aruan - Adik Kandung
Partogi Jayasa Putra Aruan	tidak ada	Abigail Clarissa Saurma.S.AK.MSM - Keponakan	Ny.Risma Nian Aruan, Ny.Yunita Sri Rezeki Aruan.BS - Kakak Kandung dan Ny.Yulyati Christin Aruan, Nn. Maolina Hartati Aruan, Tn. Alexander Mamby Aruan - Adik Kandung
Yulyati Christin Aruan	tidak ada	Abigail Clarissa Saurma.S.AK.MSM - Keponakan	Ny.Risma Nian Aruan, Ny.Yunita Sri Rezeki Aruan.BS , TN. Partogi Jayasa Putra Aruan - Kakak Kandung dan Nn. Maolina Hartati Aruan, Tn. Alexander Mamby Aruan - Adik Kandung

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Maolina Hartati Aruan	tidak ada	Abigail Clarissa Saurma.S.AK.MSM - Keponakan	Ny.Risma Nian Aruan, Ny.Yunita Sri Rezeki Aruan.BS , TN. Partogi Jayasa Putra Aruan, Ny.Yulyati Christin Aruan - Kakak Kandung dan Tn. Alexander Mamby Aruan - Adik Kandung
Alexander Mamby Aruan	tidak ada	Abigail Clarissa Saurma.S.AK.MSM - Keponakan	Ny.Risma Nian Aruan, Ny.Yunita Sri Rezeki Aruan.BS , TN. Partogi Jayasa Putra Aruan, Ny.Yulyati Christin Aruan, Nn.Maolina Hartati Aruan - Kakak Kandung .

Anggota Komisaris memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	502.992.308	2	392.000.000
Tunjangan	2	10.600.000	2	0
Tantiem	2	44.325.000	2	32.700.000
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		557.917.308		424.700.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	0	2	0
Asuransi Kesehatan	2	2.880.000	2	2.880.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		2.880.000		2.880.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		560.797.308		427.580.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,26
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,71
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,48
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,35
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	6,01

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
11-02-2025	4	Rapat Evaluasi Tim Penagihan BPR
12-06-2025	4	Perkembangan Laporan Keuangan dan NPL
08-08-2025	4	Evaluasi Kinerja Semester 1 tahun 2025
07-10-2025	4	Evaluasi hasil kerja Audit Intern dan perbaikan BPR

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Abigail Clarissa Saurma, S.Ak,M.S.M	8	12	500,00

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat sebanyak 8 kali rapat dan 12 kali melalui zoom meeting

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------



BPR

LAKSANA BINACILEGON

LAPORAN RENCANA AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN
BANK LAKSANA BINACILEGON
SUISTANABILITY REPORT

Jl. Jend. A. Yani 97 C Kota Cilegon
Telp. (0254) 396736 Fax. (0254) 396736
E-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Laksana Binacilegon merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Laksana Binacilegon Tahun 2026 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPR Laksana Binacilegon sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Laksana Binacilegon berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Laksana Binacilegon menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

BPR Laksana Binacilegon berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2026 - 2030 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya untuk tahun berikutnya mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Laksana Binacilegon dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
 BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan.....	7
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	7
 BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	9
 BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	10
3.1. Rencana Strategis Bank	10
3.2. Kapasitas Organisasi	10
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	11
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal.....	12
3.5. Strategi Komunikasi.....	12
3.6. Sistem Monitoring	13
3.7. Kebijakan Pemerintah.....	13

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	15
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur	
Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.	15
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	17
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi.....	17
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	17
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	18
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan	
dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	18
5.5. Penutup	18

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 adalah awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagi PT. BPR Laksana Binacilegon dan dilanjutkan pada tahun 2024.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2023	
(Nominal Dalam Jutaan Rupiah)		
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha Berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil

c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil

sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional		
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadi BPR yang Profesional dan Terpercaya

1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan : Menjalankan Aktivitas BPR yang handal dengan mengutamakan untuk meningkatkan pelayanan kepada UMKM untuk meningkatkan ekonomi rakyat kecil

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi BPR yang Profesional dan Terpercaya yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
----	---------	------------------	------------------	----------------------

	Pelaksanaan			
1	01 Jan 2026 s/d 31 Jan 2026	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	01 Mar 2026 s/d 31 Mar 2026	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	01 Apr 2026 s/d 30 Apr 2026	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024
4	01 Mei 2026 s/d 31 Mei 2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi

		Berkelanjutan	Berkelanjutan	seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	01 Jul 2026 s/d 31 Jul 2026	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2026	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	2026	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	2026	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2025.
4	2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh

		Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	2026	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025
6	2026	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari
7	2026	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan
8	2026	Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik.	Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik
9	2026	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui

		Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Direksi dan Dewan Komisaris
10	2026	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
11	2027	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
12	2028	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Dana dan Jasa/ Perencanaan dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Laksana Binacilegon dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Divisi Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Divisi Bisnis
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Bisnis, Divisi TI, Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III

FAKTOR PENENTU

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Laksana Binacilegon akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Banten pada umumnya dengan target pasar utama adalah pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama dan juga pengusaha UMKM. BPR Laksana Binacilegon juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Laksana Binacilegon akan melaksanakan pelatihan– pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi BPR Laksana Binacilegon untuk menjadi Menjadi BPR yang Profesional dan Terpercaya, BPR Laksana Binacilegon mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR Laksana Binacilegon akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
4. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi BPR Laksana Binacilegon perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Abigail Clarissa Saurma, S.Ak, M.S.M	Komisaris Utama

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Patriotika Mandala Surya,M.M.	Direktur Operasional yang membawahi Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Yani Hartini	PE Audit Intern
2	Woko Kurniawan	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
3	Fathudin	PE Kredit
4	Nunik Novianti	PE Operasional

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing. Komposisi SDM di BPR Laksana Binacilegon juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	2
3	Sarjana (S1)	5
4	Sarjana Muda / Diploma	0

5	SMA Atau Sederajat	6
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		11

Jumlah Komposisi Karyawan

Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6
2	Perempuan	5
Total		11

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Laksana Binacilegon dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR Laksana Binacilegon dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2024 (TW III)	2023	2022
1	Total Aset	Rp 31.986	Rp 39.156	Rp 32.679
2	Modal Inti	Rp 8.628	Rp 7.621	Rp 7.579
3	Kredit Yang Diberikan	Rp 30.109	Rp 30.767	Rp 24.893
4	Dana Pihak Ketiga	Rp 27.773	Rp 31.067	Rp 27.279
5	Pendapatan Operasional	Rp 9.271	Rp 12.003	Rp 9.061
6	Beban Operasional	Rp 8.829	Rp 9.891	Rp 6.665
7	Laba Operasional	Rp 442	Rp 2.112	Rp 2.395

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024 (TW III)	2023	2022
1	Rasio KPMM	37,42%	28,96%	35,97%
2	NPL Gross	45,68%	31,47%	26,57%
3	NPL Net	18,4%	10,12%	7,42%
4	ROA	3,48%	6,29%	8,08%

5	NIM	13,41%	15,95%	16,71%
6	Rasio BOPO	90,14%	82.41%	73,56%
7	LDR	224,66%	228,79%	248,56%

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Laksana Binacilegon akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Laksana Binacilegon berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Laksana Binacilegon terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Laksana Binacilegon memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis dan Cabang.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR Laksana Binacilegon.

Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan

- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan
- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable DevelopmentGoals;

Ancaman (Threats)

Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;

- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.
-

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2026s/d 31 Jan 2026	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
2	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	01 Mar 2026 s/ d 31 Mar 2026	SDM	Kepatuhan
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Apr 2026 s/d 30 Apr 2026	SDM	Bagian Umum

4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Mei 2026 s/d 31 Mei 2026	SDM	Direksi
5	Menggurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2026 s/d 31 Jul 2026	SDM	Bagian Umum dan Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana Rp 30 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V

TINDAK LANJUT

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan Hukum dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan dan aspek hukumnya serta Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan	Bulanan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi

	Berkelanjutan tahun berjalan		terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April.	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Laksana Binacilegon melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi

lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Laksana Binacilegon akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.

- Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.
- Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- BPR Laksana Binacilegon memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Laksana Binacilegon akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Laksana Binacilegon dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
- BPR Laksana Binacilegon akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.

Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.

- Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan

- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Laksana Binacilegon ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

